

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan di dunia industri pada era saat ini semakin ketat. Setiap industri berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen agar mampu bersaing dengan industri sejenis lainnya. Pada industri manufaktur perusahaan harus memberikan harga yang kompetitif dan kecepatan serta ketepatan dalam melayani konsumen. Hal ini tentu berkaitan dengan aspek persediaan pada sebuah manufaktur. Karena sistem persediaan yang tidak tepat akan berdampak pada pemborosan biaya yang dapat mempengaruhi harga suatu produk. Menurut Krajcovic & Plinta (2012) persediaan digunakan sebagai *buffer* terhadap ketidakpastian, persediaan digunakan untuk membuat keselamatan untuk situasi yang tidak terduga, seperti keterlambatan saat pengiriman, masalah kualitas, kerusakan mesin, dan kelemahan organisasi, dll

Industri percetakan di Indonesia terus mengalami pertumbuhan hingga akhir tahun 2012. Sejak tahun 2010, jumlah perusahaan percetakan di Indonesia diperkirakan telah mencapai 35.000 perusahaan (Buyung, 2013). Hal ini mengindikasikan bahwa persaingan antara industri percetakan di Indonesia semakin ketat. Industri percetakan harus mampu memberikan kualitas yang baik agar dapat bersaing dengan industri percetakan lainnya.

PT. Intan Sejati Klaten merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang percetakan buku. Perusahaan ini terletak di Jalan Koprul Sayom, Bareng Lor, Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Produk yang di produksi PT. Intan Sejati Klaten adalah buku, majalah, surat kabar, brosur, kalender, *leaflet*, dan lain-lain. Pada saat ini Perusahaan memiliki kendala persediaan pada material kertas khususnya pada kertas *art papper* (AP) dan *matt papper* (MP) . Dimana material kertas AP dan MP pada perusahaan PT. Intan Sejati Klaten sering mengalami cacat seperti menjamur atau menguning. Kertas yang rusak tersebut disebabkan karena kertas memiliki masa kadaluarsa atau masa rusak. Masa rusak tersebut dikarenakan lama penyimpanan kertas karena permintaan produk yang menggunakan kertas AP atau MP tidak setiap hari ada. Produk yang menggunakan kertas AP dan MP adalah majalah, brosur, kalender, atau *leaflet*. Untuk jenis produk kalender memiliki pola permintaan musiman dan dibutuhkan

persediaan untuk memenuhi order berupa kalender. Persediaan tersebut menyebabkan kertas harus disimpan, karena lot pemesanan untuk menutup permintaan kalender membutuhkan lot pemesanan kertas ke supplier dalam jumlah yang besar. Lot pemesanan yang besar tersebut membuat perusahaan harus menyimpan kertas dalam jangka waktu lama dan menyebabkan kerusakan pada kertas. Kertas yang rusak tersebut menjadi kendala bagi PT. Intan Sejati Klaten karena perusahaan mendapatkan kerugian dalam pembelian bahan baku. Oleh sebab itu kebijakan persediaan bahan baku yang tepat merupakan salah satu solusi untuk meminimasi kerugian perusahaan dalam mengatasi kertas yang rusak.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan pada penelitian ini adalah PT. Intan Sejati Klaten sering mengalami kerusakan bahan baku kertas yaitu AP dan MP. Hal ini di sebabkan oleh waktu simpan kertas AP dan MP yang terlalu lama. Rata-rata lamanya penyimpanan kertas AP dan MP adalah 323 hari. Penyimpanan kertas tersebut bertujuan untuk mengantisipasi lonjakan permintaan untuk order yang bersifat musiman seperti kalender pada kertas AP. Penyimpanan tersebut mengakibatkan persediaan pada PT. Intan Sejati Klaten menjadi berlebih. Persediaan yang berlebih tersebut dikarenakan permintaan majalah, brosur, *leaflet*, dll tidak menentu. Data dari perusahaan menunjukkan permintaan periode 2015-2016 untuk kertas AP ada 79 order dan kertas MP ada 110 order. Persediaan yang berlebih juga disebabkan karena lot pemesanan kertas, lot pemesanan ini dibagi menjadi 2 yaitu lot 7 ton dan lot 15 ton. Dimana untuk lot pemesanan 7 ton tidak dapat mencukupi order yang sifatnya musiman seperti kalender dan lot pemesanan 15 ton menyebabkan perusahaan harus melakukan penyimpanan kertas.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah:

- a. Mengevaluasi kebijakan persediaan yang tepat dengan mempertimbangkan bahan baku kertas dapat rusak.
- b. Mengurangi pemborosan investasi bahan baku dengan menetapkan kebijakan persediaan yang tepat.

1.4. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada:

- a. Persediaan yang diteliti hanya pada bahan baku kertas saja yaitu kertas tipe *Art Paper* dan *Matt Paper* dikarenakan kertas merek tersebut yang banyak mengalami kerusakan.
- b. Penulis hanya menggunakan data persediaan pada PT. Intan Sejati Klaten periode 2015 dan 2016.

